

---

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH DI KELAS XI SMK SWASTA MARISI MEDAN**

Oleh

**Sarma Panggabean<sup>1)</sup>, Pontas Jamaluddin Sitorus<sup>2)</sup> & Santa Monica Sinaga<sup>3)</sup>**  
**<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP**

**Nommensen Medan**

**Email: <sup>1</sup>[forensik1988@gmail.com](mailto:forensik1988@gmail.com), <sup>2</sup>[pontas1991@gmail.com](mailto:pontas1991@gmail.com) & <sup>3</sup>[Sinagasanta7@gmail.com](mailto:Sinagasanta7@gmail.com)**

**Abstract**

This study is expected to describe the types of problems/difficulties experienced by students when learning to write scientific papers is carried out using Google Classroom media. This study uses a descriptive quantitative approach because it wants to describe the results of the data that has been collected, namely the problems of using Google Classroom media in learning to write scientific papers. The sample in this study was 64 students of class XI SMK Marisi Medan majoring in Office Governance Automation and Institutional Financial Accounting. As a result, students have difficulty understanding the material because learning is only done using Google Classroom media, besides that students also have difficulty using Google Classroom media because they are using this media for the first time. There are two factors that cause difficulties for these students, namely internal factors such as students lack of interest in participating in learning because they feel bored, and external factors such as lack of guidance and support from parents. The most dominant problem that occurs is the unavailability of quotas and students feel they have no interest in participating in learning because they do not understand the learning material presented.

**Keywords: Problematics, Scientific Writing & Google Classroom.**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan oleh setiap individu. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran dalam pendidikan harus dapat dilaksanakan secara maksimal. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dapat diperuntukkan bagi para peserta didik serta dapat memberikan bantuan untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menulis karya ilmiah merupakan salah satu materi pembelajaran yang ditemukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA/SMK. Menulis karya ilmiah dianggap sulit untuk dilakukan karena membutuhkan waktu yang panjang untuk kegiatan pengajarannya dan ketika serta media yang digunakan tidak sesuai, maka pembelajaran menulis tersebut menjadi tidak menarik

perhatian siswa untuk lebih aktif dan kreatif serta berpikir secara kritis.

Keadaan yang terjadi saat ini bahwa seluruh dunia sedang diterpa oleh wabah virus Corona atau yang dikenal dengan sebutan *Covid-19*, sehingga keadaan tersebut membuat pendidikan tidak lagi berjalan seperti biasanya. Keputusan pemerintah yang menetapkan bahwa kegiatan belajar mengajar tatap muka kini dialihkan menjadi kegiatan belajar mengajar dalam jaringan atau online. Pendidik diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran selama proses belajar mengajar dalam jaringan berlangsung. Dengan adanya kecanggihan teknologi, maka hal tersebut dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah *e-Learning* yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *Google Classroom*.

SMK Swasta Marisi Medan merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan teknologi *e-Learning* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan media aplikasi *Google Classroom*. Kegiatan proses belajar mengajar dalam jaringan seperti ini tak jarang ditemukan berbagai bentuk kendala, khususnya pada pembelajaran menulis karya ilmiah yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas. Berdasarkan hal ini, tim peneliti mengasumsikan sangat penting untuk melakukan penelitian mengenai problematika penggunaan *Google Classroom* selama pandemi *covid-19*. Untuk lebih rinci, berikut rumusan masalah yang dikaji; 1) apa saja bentuk kesulitan yang dialami siswa saat pembelajaran karya ilmiah dilakukan dengan menggunakan Media *Google Classroom*?. 2) apa saja faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran karya ilmiah yang dilakukan dengan menggunakan media *Google Classroom*?. 3) apa masalah yang paling dominan terjadi pada siswa ketika pembelajaran karya ilmiah dilakukan dengan menggunakan media *Google Classroom*?. Senada dengan rumusannya, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan problematika apa saja yang terjadi pada siswa saat pembelajaran menulis karya ilmiah menggunakan media *Google Classroom*; mengurai apa saja faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan pada siswa saat pembelajaran menulis karya ilmiah menggunakan media *Google Classroom*, dan menganalisis masalah apa yang paling dominan terjadi pada siswa ketika pembelajaran karya ilmiah dilakukan dengan menggunakan media *Google Classroom*.

## LANDASAN TEORI

<sup>[1]</sup>Istilah problema atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan masalah dalam bahasa Inggris yaitu "*problem*". <sup>[2]</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masalah diartikan sesuatu

yang harus diselesaikan atau dipecahkan. <sup>[3]</sup>Media merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan perasaan bagi penggunanya. (Sastrianawati, 2018:8). <sup>[4]</sup>*Google Classroom* adalah suatu layanan media online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapapun yang memiliki akun *Google*. *Google Classroom* bekerja dengan *google* dokumen, *google drive*, dan *gmail*, sehingga pendidik dapat memberikan tugas kepada peserta didik. *Google Classroom* bertujuan untuk menyederhanakan atau memudahkan pembuatan, pendistribusian, dan menetapkan tugas yang dilakukan tanpa menggunakan kertas. (Imadudin, 2018:4).

### <sup>[5]</sup>1. Kelebihan *Google Classroom*

Aplikasi *google classroom* memiliki kelebihan yaitu :

- a. Desain tampilan yang sederhana, sehingga bagi pengguna pemula tidak akan sulit untuk memahami cara penggunaannya.
- b. Mudah digunakan.
- c. Efisien
- d. Fleksibel, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.
- e. Aplikasi bersifat *free* atau bebas, karena tidak dikenakan biaya.
- f. Dilengkapi dengan layanan *Google For Education*,
- g. Aplikasi berbasis *cloud*. (Simanihuruk, 2019:48-49).

### 2. Kelemahan *Google Classroom*

Adapun kelemahan dari *Google Classroom* adalah sebagai berikut :

- a. Hanya dapat digunakan saat Android terkoneksi ke internet, sehingga akan menyulitkan pengguna ketika tidak memiliki akses internet.
- b. Belum menyediakan fitur video conference.
- c. Tidak tersedia kolom pencarian. (Simanihuruk, 2019: 48-49).

<sup>[6]</sup>Menulis merupakan suatu bentuk dari tindakan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa-bahasa tulis

sebagai alat atau medianya. Suparno dan Yunus (2008:1,3) <sup>[7]</sup>senada dengan Dalman (2015:4) menyatakan menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukis suatu lambang/tanda/ tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna. <sup>[8]</sup>Karya ilmiah merupakan suatu jenis dari karya tulis yang berisi mengenai suatu pembahasan dan dipaparkan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti (Dalman, 2018:5). <sup>[9]</sup>Menulis karya ilmiah merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh penulis atau peneliti dalam tulisannya dengan tujuan untuk membahas suatu fenomena atau permasalahan-permasalahan yang terjadi secara terperinci. <sup>[10]</sup>Menurut Ni Nyoman Parwati,dkk (2018:109) mengatakan “Pembelajaran adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya sekolah, keluarga, maupun masyarakat.”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. <sup>[11]</sup>Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Marisi Medan dan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2021.

<sup>[12,13]</sup>Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara, pernyataan kuesioner, dan hasil penugasan dari pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media *Google Classroom*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu bahan pustaka seperti buku-buku yang

berkaitan dengan judul penelitian, literature, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Swasta Marisi Medan jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan Otomatisasi Tata Kelola yang berjumlah 64 orang.

<sup>[11]</sup>Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*. Desain penelitian *One-Shot Case Study* merupakan desain penelitian dengan memberi perlakuan/treatment dan selanjutnya dilakukan observasi terhadap hasilnya.

<b>X</b>	<b>O</b>
----------	----------

X = Treatment yang diberikan

O = Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, observasi, kuesioner, wawancara, penugasan, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai problematika penggunaan media *Google Classroom* pada pembelajaran menulis karya ilmiah kelas XI SMK Swasta Marisi Medan. Berdasarkan hasil wawancara pada siswa, kegiatan penugasan atau pemberian tes diperoleh hasil bahwa terjadi problematika pada siswa seperti mereka merasa kesulitan untuk memahami pembelajaran, orang tua kurang mengawasi mereka saat belajar diakibatkan sibuk dengan pekerjaan, sulit menggunakan media *Google Classroom*, dan dari data penugasan atau tes terlihat bahwa mereka masih belum memahami materi yang diberikan, sehingga hasil tes yang mereka peroleh cenderung rendah.

**Tabel 1. Hasil Penugasan Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Berliana Hutauruk	75
2.	Elisabeth Putri Ariyanti	69
3.	Maria Tamba	75
4.	Mayke.C.Lekatompessy	73
5.	Melisa Simangunsong	68

6.	Merry Saragih	76
7.	Oktavia Marbun	69
8.	Rahel Novita Kasih	77
9.	Sri Mawarni Sibuea	71
10.	Sumarni Kristina Siregar	72
11.	Sundari Rima	70
12.	Putri Sulastri Pakpahan	69
13.	Paskah Silitonga	72
14.	Deavani Deanova	74
15.	Agnes Selvia	72
16.	Agnes Situmeang	70
17.	Aprida Sitanggang	69
18.	Erna Daeli	74
19.	Juni Sinambela	73
20.	Lara Irawan	71
21.	Stella	71
22.	Nancy.C.Nainggolan	75
23.	Sulastri Panjaitan	69
24.	Yasmin Aulia	70
25.	Putri Melinda Nasution	69
26.	Nurhalimah	69
27.	Gresya.M.Simanjuntak	70
28.	Joice Sinurat	70
29.	Juwita Sinaga	74
30.	Naomita Siahaan	72
31.	Friska.E.Simatupang	72
32.	Agnes Matondang	68

**Tabel 2. Hasil Pernyataan Kuesioner Nomor 1 dan 2**

N O	JUMLAH JAWABAN					PRESENTASE JAWABAN				
	STS	TS	RR	S	SS	STS	TS	RR	S	SS
1.	3	17	33	8	1	4,8%	27,4%	53,5%	12,9%	1,4%
2.	2	27	19	8	5	3,2%	45,2%	30,6%	12,9%	8,1%

Tabel di atas berisi mengenai paparan jawaban pernyataan siswa tentang yang dirasakan siswa saat pembelajaran online.

**Tabel 3. Hasil Pernyataan Kuesioner Nomor 3 sampai 12**

N O	JUMLAH JAWABAN					PRESENTASE JAWABAN				
	STS	TS	RR	S	SS	STS	TS	RR	S	SS
3.	5	6	18	25	8	11,3%	9,7%	29%	38,7%	11,3%
4.	6	3	11	28	14	9,7%	4,8%	17,7%	46,8%	22,6%
5.	12	37	3	10	0	19,4%	59,7%	4,8%	16,1%	0%
6.	11	33	9	6	3	17,7%	53,2%	14,5%	9,7%	4,8%
7.	2	46	10	4	0	3,2%	74,2%	16,1%	6,5%	0%
8.	12	39	7	3	1	19,4%	62,9%	11,3%	4,8%	1,4%
9.	0	8	9	41	4	0%	12,9%	14,5%	66,1%	6,5%
10.	0	2	2	51	7	0%	3,2%	3,2%	82,3%	11,3%
11.	0	6	3	44	9	0%	9,7%	4,8%	71%	14,5%
12.	6	15	35	6	0	9,7%	24,2%	56,5%	9,7%	0%

Tabel di atas berisi tentang paparan jawaban pernyataan siswa mengenai faktor internal yang berupa kesulitan yang dirasakan

siswa saat pembelajaran karya ilmiah dengan menggunakan media *Google Classroom*.

**Tabel 4. Hasil Pernyataan Kuesioner Nomor 13 sampai 15**

N O	JUMLAH JAWABAN					PRESENTASE JAWABAN				
	STS	TS	RR	S	SS	STS	TS	RR	S	SS
13.	5	26	0	24	7	8,1%	41,9%	0%	38,7%	8,1%
14.	0	8	5	32	17	0%	12,9%	8,1%	51,6%	27,4%
15.	0	8	41	11	2	0%	12,9%	62,9%	17,7%	3,2%

Tabel di atas berisi tentang paparan jawaban pernyataan siswa mengenai faktor eksternal yang berupa peranan keluarga, keadaan lingkungan dan lingkungan sekolah saat pembelajaran karya ilmiah dilakukan dengan menggunakan media *Google Classroom*.

### B. Bentuk Kesulitan Yang Dialami Siswa Saat Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Dilakukan Dengan Menggunakan *Google Classroom*

Dari data kuesioner, pada pernyataan nomor satu terlihat sebanyak 53,2% (33 orang) menyatakan ragu-ragu bahwa pembelajaran online mudah bagi mereka. Hal tersebut dikarenakan sebelumnya para siswa tidak pernah melakukan pembelajaran online dan mereka belum terlalu memahami penggunaan media dalam pembelajaran online. Kemudian pernyataan nomor dua sebanyak 45,2% (27 orang) menyatakan tidak setuju bahwa pada awal dilaksanakannya pembelajaran online ada yang menarik bagi mereka. Hal tersebut terjadi karena siswa tidak tertarik dalam pembelajaran online. Selanjutnya pada pernyataan nomor empat sebanyak 46,8% (28 orang) menyatakan setuju materi menulis karya ilmiah lebih sulit dipahami. Hal tersebut terjadi karena materi karya ilmiah hanya dijelaskan dengan menggunakan video pembelajaran yang dikirim ke *Google Classroom* oleh guru, sehingga untuk mereka yang sulit memahami isi dari video pembelajaran akan merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran.

Kemudian pernyataan nomor tujuh sebanyak 74,2% (46 orang) menyatakan tidak setuju bahwa mereka sangat senang pada pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan *Google Classroom* sehingga

mengetahui lebih lanjut pokok bahasan materi selanjutnya hal tersebut terjadi karena siswa masih kesulitan dalam menggunakan *Google Classroom* dan siswa sulit untuk memahami isi materi pembelajaran karena hanya disampaikan melalui video pembelajaran saja. Sehingga mereka tidak merasa tertarik untuk membahas materi pokok selanjutnya akibat kesulitan untuk memahami materi menulis karya ilmiah yang diberikan.

Pada pernyataan nomor sebelas, sebanyak 71% (44 orang) menyatakan setuju bahwa tugas-tugas latihan tentang karya ilmiah yang diberikan di *Google Classroom* terlalu sulit, hal ini ditandai dengan sedikitnya siswa yang mengumpulkan tugas di *Google Classroom*. Pada pernyataan nomor dua belas, sebanyak 56,5% (35 orang) menyatakan ragu-ragu tidak memahami materi pembelajaran karya ilmiah melalui *Google Classroom*. Hal tersebut terjadi karena siswa masih sulit untuk memahami materi karya ilmiah melalui *Google Classroom*.

Dari data wawancara yang telah dipaparkan ditemui jawaban mengenai kesulitan yang dialami oleh siswa seperti yang dinyatakan oleh responden JIS yang menyatakan bahwa ia mengalami kesulitan untuk membuka media *Google Classroom* sehingga siswa tersebut melakukan pembelajaran menulis karya ilmiah melalui *Whatsapp*. Kemudian selain JIS, BLH juga mengatakan bahwa ia mengalami kesulitan untuk memahami materi karya ilmiah karena dilakukan dengan menggunakan *Google Classroom* saja.

Dari data penugasan dan tes yang telah dipaparkan, ditemui berbagai bentuk kesulitan yang dialami siswa yaitu, siswa tidak terlalu faham dalam menggunakan *Google Classroom* sehingga mereka kesulitan untuk mengirimkan tugas yang dapat dilihat dari beberapa siswa yang mengirimkan tugasnya melalui *Whatsapp*, siswa juga merasa kesulitan untuk memahami tugas yang diberikan secara daring tanpa penjelasan langsung sehingga nilai dari jawaban penugasan yang diperoleh rendah. Dari 62 peserta didik, hanya 27,4% (17 orang)

yang mengumpulkan tugas di *Google Classroom*.

### **C. Faktor Yang Menyebabkan Timbulnya Kesulitan Bagi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Dilakukan Dengan Menggunakan *Google Classroom***

Faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media *Google Classroom* terdiri dari dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan, keluarga, dan hal lainnya. Faktor internal yang ditemui dalam paparan data kuesioner yaitu, dapat dilihat dari pernyataan nomor tiga sebanyak 38,7% (25 orang) menjawab setuju dan 29% (18 orang) menjawab ragu-ragu pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang membosankan ketika menggunakan *Google Classroom* hal tersebut karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara tidak langsung. pernyataan nomor lima, sebanyak 59,7% (37 orang) menyatakan tidak setuju materi pembelajaran menulis karya ilmiah sangat menarik perhatian, hal tersebut terjadi karena pembelajaran hanya dilakukan secara daring dan guru hanya menjelaskan materi melalui video pembelajaran yang dikirimkan melalui *Google Classroom*. Pada pernyataan nomor enam sebanyak 53,2% (33 orang) menyatakan tidak setuju bahwa isi materi karya ilmiah dengan menggunakan *Google Classroom* sesuai dengan minat mereka. Hal tersebut terjadi karena banyak siswa yang masih belum mengerti dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom*, sehingga mereka tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran. Faktor internal yang ditemui dalam data wawancara adalah yaitu, dari jawaban responden MRT yang menyatakan tidak tertarik atau tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran karena merasakan kesulitan akibat pembelajaran hanya dilakukan secara online saja.

Dari data penugasan/tes yaitu, siswa tidak terlalu memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran, karena merasakan beberapa kesulitan akibat pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan media *Google Classroom* yang ditandai dengan sedikitnya siswa yang mengumpulkan tugas, kemudian hasil tes yang cenderung rendah.

Faktor eksternal yang ditemui dalam paparan data kuesioner yaitu, pada hasil pernyataan nomor 13 sampai 15 dengan pernyataan mengenai problematika eksternal yang terjadi pada siswa saat pembelajaran menulis karya ilmiah yang dilakukan dengan media *Google Classroom*. Dari pernyataan nomor 13 terdapat 41,9% (26 orang) menyatakan tidak setuju bahwa orang tua memantau proses pembelajaran melalui *Google Classroom*. Kemudian pernyataan nomor 14, sebanyak 51,6% (32 orang) menyatakan setuju bahwa *signal* dan *smartphone* sebagai penghambat dalam proses pembelajaran melalui *Google Classroom*, hal ini dapat dilihat dari berbagai kendala yang terjadi pada siswa seperti tidak memiliki kuota dan memori penyimpanan gawai penuh saat ingin mengirimkan tugas ke *Google Classroom*. Pernyataan nomor lima belas sebanyak 62,9% (41 orang) menyatakan ragu-ragu bahwa cara guru menyampaikan materi karya ilmiah melalui *Google Classroom* sangat menyenangkan, namun di sisi lain terdapat 17,7% (11 orang) yang menyatakan setuju bahwa cara guru menyampaikan materi karya ilmiah melalui *Google Classroom* sangat menyenangkan.

Analisis faktor eksternal yang ditemui dalam paparan data wawancara yaitu, bahwa terdapat responden GSM yang menjawab bahwa tidak memiliki paket dan jaringan yang tidak baik, hal tersebut merupakan faktor eksternal yang ditandai dengan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Kemudian responden VS menyatakan bahwa orang tuanya jarang untuk memantau dan memberi dukungan saat pembelajaran online berlangsung dikarenakan orang tuanya sibuk bekerja. Kemudian faktor eksternal yang ditemui dalam

paparan data penugasan dan tes yaitu, bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak bisa mengirimkan tugas melalui *Google Classroom* dengan alasan bahwa memori gawai mereka penuh, hal tersebut terjadi karena siswa tidak memiliki gawai yang memiliki penyimpanan yang maksimal untuk pembelajaran online. Kemudian ditemui bahwa hampir seluruh siswa mengirimkan tugas terlambat akibat jaringan yang lelet dan kekurangan paket data.

#### **D. Bentuk Masalah Dominan Yang Terjadi Pada Siswa Saat Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Dilakukan Dengan Menggunakan *Google Classroom***

Berdasarkan data kuesioner, bentuk masalah yang paling dominan terjadi terletak pada ketidakmampuan siswa untuk memahami pembelajaran karena dilakukan hanya dengan menggunakan media *Google Classroom*. Kemudian bentuk masalah yang paling dominan selanjutnya adalah bahwa siswa tidak setuju bahwa pembelajaran menulis karya ilmiah menyenangkan, hal tersebut ditandai dengan sebanyak 74,2% (46 orang) menyatakan tidak setuju pembelajaran menulis karya ilmiah itu menyenangkan.

Berdasar pada data wawancara, bentuk masalah yang paling dominan terjadi terletak beberapa jawaban responden yang menyatakan ketidakterediaan kuota dan gawai yang memadai untuk melakukan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media *Google Classroom*, dan kesulitan untuk memahami pembelajaran menulis karya ilmiah karena dilakukan secara online.

Dari data penguasaan dan tes bentuk masalah yang paling dominan terjadi terletak pada siswa yang dominan mengirimkan tugas terlambat, dilihat dari 32 orang jumlah siswa yang mengumpulkan tugas sebanyak 75% (24 orang) yang mengumpulkan tugasnya terlambat. Kemudian dari hasil tes yang dipaparkan dapat dilihat bahwa siswa dominan mendapatkan nilai dibawah 75 yaitu sebanyak 84,3% (27 orang) dikarenakan siswa tidak mengerti mengerjakan tes.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Bentuk-bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa kelas XI SMK Swasta Marisi Medan jurusan OTKP dan AKL saat pembelajaran menulis karya ilmiah dilakukan dengan menggunakan media *Google Classroom* yaitu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena pembelajaran dilakukan secara daring. Kemudian selanjutnya terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan untuk menggunakan media *Google Classroom* dengan alasan baru pertama kali menggunakan media ini dalam pembelajaran. Kemudian karena guru melakukan pembelajaran hanya dengan hanya mengirim video pembelajaran saja, maka siswa kesulitan untuk memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karya ilmiah yang dilakukan secara online dengan menggunakan media *Google Classroom* dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ditandai dengan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti siswa kurang memiliki minat dalam pembelajaran karena pembelajaran hanya dilakukan secara online, siswa merasa bosan, malas, dan tidak peduli dengan pembelajaran karena hanya dilakukan secara daring dengan *Google Classroom* tanpa dipantau langsung oleh guru. Kemudian faktor eksternal ditandai dengan keadaan yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, lingkungan dan keadaan lainnya seperti, kurangnya pantauan dari orang tua saat pembelajaran online berlangsung, siswa tidak memiliki kuota internet, jaringan yang tidak memadai, tidak memiliki gawai, bahkan memiliki gawai namun penyimpanannya tidak

memadai sehingga saat membuka aplikasi *Google Classroom* menjadi error.

3. Bentuk kesulitan yang dominan terjadi pada siswa kelas XI SMK Swasta Marisi Medan jurusan OTKP dan AKL saat pembelajaran menulis karya ilmiah dilakukan dengan menggunakan media *Google Classroom* yaitu, banyak siswa yang masih sulit untuk memahami pembelajaran yang dilakukan secara online dengan media *Google Classroom* sehingga mereka menjadi tidak peduli dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa menjadi leluasa untuk tidak mengikuti pembelajaran karena hanya dilakukan dengan *Google Classroom* tanpa diawasi dengan menggunakan media lain seperti *Gmeet* dan lainnya, kemudian hasil jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru akan dengan mudah dijawab karena siswa lebih leluasa untuk membuka internet dan menyalin jawaban dari tugas tersebut.

### Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran dengan baik dan benar, sehingga dengan demikian siswa dapat meningkatkan pemahaman serta dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan pembelajaran serta mampu memilih dan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung terhadap keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan fasilitas media pembelajaran berbasis dalam jaringan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Asih, Shintya Gugah. 2020. Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah Covid-19 (Online). <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel-pendidikan-erarevolusi-industri-40-di-tengah-covid-19> (diunduh pada tanggal 18 November 2020 pukul 12.01 WIB).
- [2] Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia.
- [3] Sastrianawati. 2018. Media Dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish.
- [4] Immadudin, Muhammad. 2018. Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom. Yogyakarta: Garudhawaca.
- [5] Simanihuruk, Lidia, dkk. 2019. E-Learning Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Yayasan Kita Menulis.
- [6] Dalman. 2013. Keterampilan Menulis Teks. Jakarta: Gramedia.
- [7] Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Dalman. 2018. Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Istislami, Yosuja, dkk. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu (Online). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/9485> (diunduh pada tanggal 22 Desember 2020 pukul 12.43 WIB).
- [10] Parwati, Ni Nyoman, Dkk. 2018 Belajar Dan Pembelajaran, Depok: Rajawali Pers
- [11] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [12] Moleong, Lexy. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Janice McDrury. 2019. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jurnal Konsep Pendidikan, Volume 2, Nomor 2.